

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai masyarakat Indonesia secara umum dan masyarakat Kabupaten Tasikmalaya khususnya, peneliti menyadari akan keragaman dan kekayaan kebudayaan di Indonesia umumnya dan di Kabupaten Tasikmalaya khususnya. Ragam kebudayaan tersebut melahirkan ragam kesenian yang sangat patut diapresiasi. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti bermaksud mengaplikasikan salah satu bentuk apresiasi peneliti.

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yang sudah di bahas di BAB I yaitu untuk mengetahui dan menskripsikan bentuk dan struktur penyajian kemudian bagaimana fungsi kesenian Dugkol di Desa Bojonggambir Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya. Kemudian dengan berbagai landasan teori yang dipaparkan di BAB II dan menggunakan pendekatan secara kualitatif yang dibahas di BAB III. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesenian Dugkol merupakan salah satu bentuk pertunjukan seni musik atau yang dikenal sebagai konser di masa sekarang. Namun, ada perbedaan yang khas antara pertunjukan kesenian Dugkol dengan konser lain yakni adanya pakem atau ketentuan dalam penyajiannya.

Struktur penyajian kesenian Dugkol ini secara umum sama dengan pertunjukan musik lainnya. Adapun sesuatu yang membedakan penyajian kesenian dugkol dengan musik lainnya adalah pada pola ritmis yang kompleks dari bedug dan kohkol itu sendiri yang sangat menonjol seperti yang dipaparkan di BAB IV.

Konteks antara kesenian Dugkol dengan masyarakat sekitar khususnya Desa Bojonggambir Kecamatan Bojonggambir, kesenian Dugkol memiliki peran dan fungsi. Peran dan fungsi kesenian tradisional ini berkembang menjadi lebih kompleks seiring perkembangan zaman. Pada zaman dulu, kesenian Dugkol hanya digunakan sebagai sarana untuk mengumandangkan takbir mada malam 1 syawal yang sering kita dengar sebagai malam takbiran. Sekarang peran dan fungsi kesenian ini berkembang seiring perkembangan

terhadap kebutuhan terhadap seni itu sendiri. Peran dan fungsi itu diantaranya adalah sebagai sarana hiburan, media pendidikan, dan juga sebagai presentasi estetis bagi daerah Kecamatan Bojonggambir, Kabupaten Tasikmalaya, bahkan Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

Penelitian ini memang diakui memiliki banyak kekurangan terkait dengan pembahasan yang kurang mendalam dalam beberapa unit analisis. Kekurangan penelitian ini dapat menjadi gagasan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti akan memberikan saran terkait analisis yang dihasilkan. Berikut ini beberapa saran yang diberikan peneliti terkait dengan penelitian dalam makalah ini.

1. Disarankan untuk kebutuhan penelitian yang selanjutnya agar lebih mengerucutkan secara khusus objek penelitian yang akan diteliti, karena penelitian ini masih terlalu kompleks dan terlalu banyak yang diteliti sehingga kurang menghasilkan temuan data yang sangat terperinci.
2. Disarankan untuk budayawan dan pelaku seni *Dugkol* khususnya di Kecamatan Bojonggambir untuk lebih memperhatikan pewarisan kesenian ini secara serius, karena berdasarkan temuan di lapangan, pelaku kesenian *Dugkol* ini kurang diminati tetapi konsumen kesenian ini terutama di era sekarang semakin banyak.